

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam keluarga, sekolah serta dalam lingkungan masyarakat sekaligus sebagai tanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam pelaksanaan pendidikan, keterlibatan ketiga unsur ini sangat penting, keberhasilan pendidikan bergantung kepada peran aktif ketiga unsur tersebut sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pendidikan tidak akan berhasil manakala hanya salah satunya yang berfungsi, sementara yang lain tidak berperan.

Suatu hal yang tidak dapat dielakkan bahwa sekarang ini kebutuhan akan pendidikan sudah menjadi hal pokok dalam kehidupan masyarakat, sebab melalui pendidikan akan meningkatkan kualitas kehidupan dan kemanusiaannya. Oleh karena itu, setiap warga negara harus memanfaatkan kesempatan dalam memperoleh ilmu pengetahuan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi yang didukung oleh pengelolaan sekolah secara profesional.

Pelaksanaan pendidikan terutama dalam layanan tata usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas dan profesional yang handal. Untuk mencapai hal tersebut, maka sekolah sebagai sarana yang dinilai mampu mendidik generasi-generasi pelanjut pembangunan bangsa, baik materil maupun spiritual yang merupakan suatu hal yang signifikan, yang dianggap besar peranannya.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan telah dilakukan pemerintah terutama dalam perluasan kesempatan belajar sembilan tahun, penataan administrasi sekolah dan organisasi di

sekolah serta peningkatan dan pemerataan di bidang pendidikan lainnya. Semua upaya

tersebut pada umumnya akan mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha-usaha yang diselenggarakan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional hanya dapat berjalan lancar apabila ditunjang oleh prosedur dan sistem administrasi yang baik dan berkesinambungan. Untuk itu, sangat ditekankan dalam hal ini guru, kepala sekolah, dan tata usaha sekolah seyogyannya mampu melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya, baik guru sebagai pendidik, pengajar dan pengelola ataupun kepala sekolah yang bertugas sebagai supervisor pendidikan di sekolah yang dipimpinnya serta tata usaha sekolah yang bertugas sebagai pelaksana administrasi sekolah untuk melayani guru dan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi sekolah. Untuk itu, guru, kepala sekolah, maupun tata usaha sekolah dituntut kesadarannya untuk melengkapi diri dengan berbagai kemampuan agar pelaksanaan tugas-tugas dan kewajiban dapat terlaksana dengan baik.

Tata usaha sekolah merupakan salah satu bagian dari struktur organisasi sekolah, selain mempunyai peran dan fungsi yang dapat memperlancar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, juga mempunyai kedudukan tersendiri yakni sekelompok aktivitas kegiatan tertentu. Dalam hal ini tata usaha sekolah dan segala aktivitasnya dapat menghimpun, mencatat, mengelolah, menggandakan, mengirim, menyimpan, dan berusaha memberikan pelayanan kepada siswa, guru dan kepala sekolah untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar.

Pelayanan administrasi meliputi pelayanan inventarisasi dan penyediaan alat pembelajaran, koordinasi terhadap kebersihan dan keindahan, pelayanan pembuatan absensi

keprotokolan, pelayanan pembuatan dan penataan papan potensi guru dan siswa, pelayanan pengetikan pembelajaran dan persuratan. Kelancaran pelayanan tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas.

Tujuan administrasi sekolah sebagai tugas tata usaha pada dasarnya diperuntukkan bagi terwujudnya kelancaran proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Secara langsung dan tidak langsung, gurulah yang sangat berkepentingan dan memperoleh manfaat bila mana tata usaha sekolah mampu memberikan pelayanan yang baik. Hal ini bertitik tolak dari keberadaan guru sebagai jajaran terdepan atau pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga apabila ada pelayanan yang baik dari tata usaha sekolah, maka hal itu akan sangat membantu pelaksanaan tugas guru.

Implikasi dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa apabila semua komponen dalam administrasi sekolah yang menjadi tugas tata usaha sekolah dapat diatur dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka akan melahirkan atau memberikan sumbangan secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Apabila telah tercipta kondisi demikian, maka guru akan terangsang untuk senantiasa melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik sehingga pada gilirannya kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Pelayanan administrasi sangat penting untuk diperhatikan oleh pegawai tata usaha dalam suatu sekolah. Namun demikian pelayanan administrasi pada setiap sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Demikian pula halnya di SMA Negeri 1 Mare Kab. Bone. Berdasarkan survei awal pada tanggal 12 Desember 2014 di sekolah tersebut ditemukan indikasi bahwa pelayanan administrasi tata usaha masih mengalami kekurangan pada aspek tertentu, seperti pegawai tata usaha masih jarang melakukan perbaikan terhadap sarana pembelajaran dan penyediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar.

Pelayanan administrasi tata usaha di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah melalui pelayanan terhadap kebutuhan guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, pelayanan administrasi tata usaha perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara empiris mengenai pelayanan administrasi tata usaha sekolah dengan judul **“Efektivitas Ketatausahaan Sekolah di SMA Negeri 1 Mare Kabupaten Bone”**.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan ketatausahaan sekolah di SMA Negeri 1 Mare Kabupaten Bone termasuk kategori efektif. Hal ini didasarkan pada lima aspek, yaitu pelayanan inventarisasi dan penyediaan alat-alat pembelajaran, koordinasi terhadap kebersihan dan keindahan sekolah, pelayanan absensi dan keprotokolan, pelayanan pembuatan dan penataan papan potensi guru dan siswa, pelayanan pengetikan pembelajaran dan persuratan.